

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian mengenai Analisis *Financial Literacy* Pengurus dan Karyawan dalam Menghadapi Potensi *Financial Distress* di Koperasi Konsumen Praja Sejahtera Jawa Barat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat *Financial Literacy* Pengurus dan Karyawan

Hasil survei melalui kuisioner menunjukkan bahwa total skor tanggapan responden terhadap *financial literacy* sebesar 765 dari rentang 654-807 atau berada pada kategori setuju dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan keuangan (*knowledge*) memiliki skor 107 atau sangat setuju dengan skor harapan 120 artinya pengurus dan karyawan sangat paham dalam konsep dasar keuangan dan risiko.
- 2) Perilaku keuangan (*behavior*) memiliki skor 256 atau sangat setuju dengan skor harapan 300 artinya pengurus dan karyawan mampu melakukan pengelolaan catatan keuangan, pengeluaran, kewajiban, pengelolaan tabungan dan investasi.
- 3) Sikap keuangan (*attitude*) memiliki skor 204 atau setuju dengan skor harapan 300 artinya pengurus dan karyawan cenderung bersikap untuk melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, bersikap untuk menyimpan uang di lembaga terpercaya seperti bank, dan cenderung tidak bersikap dalam menggunakan uang sebagai alat untuk penyelesaian masalah.

- 4) Keterampilan keuangan (*skill*) 198 atau setuju dengan skor harapan 240 artinya pengurus dan karyawan memiliki kemampuan untuk pengambilan keputusan investasi dan pembiayaan, dan memiliki kemampuan dalam analisis laporan keuangan dan manajemen kas.

Dari hasil survei tersebut, penilaian tingkat literasi keuangan pengurus dan karyawan KKPS Jawa Barat termasuk dalam kategori *Sufficient Literate* (cukup literasi). Hal ini ditunjukkan dengan skor rata-rata 62 dari rentang 48–72, dengan rincian hanya satu pengurus dari tiga pengurus yang memiliki nilai *well literate* dan hanya satu dari sembilan karyawan yang memiliki nilai *well literate*.

2. Potensi *Financial Distress* Berdasarkan Model Altman Z-Score

Analisis menggunakan model Altman Z"-Score modifikasi menunjukkan bahwa KKPS selama lima tahun terakhir tidak mengalami *financial distress* atau hasil analisis menunjukkan KKPS selalu berada pada zona aman dengan Nilai Z"-Score konsisten di atas 2,60 yaitu di antara angka 24,73 - 26,18. Dimana kesehatan finansial pada KKPS selama lima tahun terakhir konsisten didukung oleh likuiditas yang kuat menjamin operasional harian dan ekuitas yang baik meminimalkan risiko utang.

Dari hasil analisis *financial literacy* pengurus dan karyawan serta analisis potensi *financial distress* pada KKPS secara keseluruhan berada pada kondisi baik, dan menunjukkan bahwa pengurus dan karyawan KKPS mampu menghadapi ancaman potensi *financial distress* salah satunya dibuktikan dengan angka likuiditas yang sangat tinggi yang menimbulkan *idle cash* ternyata sudah disadari oleh pengurus dan karyawan sehingga mampu mengatasi permasalahan tersebut.

3. Upaya Meningkatkan *Financial Literacy* dalam menghadapi potensi *Financial Distress*

Dari hasil analisis walaupun secara keseluruhan *financial literacy* pengurus dan karyawan cukup baik dan menunjukkan kemampuan mereka dalam menghadapi potensi *financial distress*, tetapi tetap harus dilakukan peningkatan agar tingkat financial literacy pengurus dan karyawan menjadi lebih baik lagi dan lebih cepat lagi dalam mengatasi ancaman-ancaman kebangkrutan pada koperasi, sehingga diperlukan upaya-upaya dalam mencapai tingkat literasi keuangan pengurus dan karyawan untuk berada pada kategori *well literate*. Upaya-upaya tersebut meliputi mengadakan program pelatihan berjenjang dan berkelanjutan terutama tentang konsep identifikasi risiko *financial distress* dan rasio keuangan, integrasi literasi keuangan dalam budaya organisasi, melakukan kolaborasi dengan pakar eksternal untuk penguatan kapasitas, penguatan peran pengawas koperasi, pengadaan teknologi pendukung pengambilan keputusan, dan optimalisasi peran anggota.

5.2 Saran-Saran

Berdasarkan temuan penelitian tentang tingkat literasi keuangan dan potensi *financial distress* di KKPS, maka berikut hal-hal yang dapat disarankan:

1. Bagi Penelitian Lanjutan
 - 1) Meneliti faktor-faktor lain yang dapat menjadi potensi *financial distress* di koperasi, seperti faktor manajerial, ekonomi makro, atau persaingan.

- 2) Menggunakan metode penelitian kualitatif (wawancara) untuk menggali lebih dalam perilaku dan sikap pengurus/karyawan terhadap literasi keuangan.
2. Bagi Koperasi Konsumen Praja Sejahtera

Saran-saran yang dapat diberikan pada dasarnya sudah tersampaikan pada subbab upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *financial literacy* yang meliputi pelatihan berjenjang dan berkelanjutan terutama tentang konsep identifikasi risiko *financial distress* dan rasio keuangan, integrasi literasi keuangan dalam budaya organisasi, melakukan kolaborasi dengan pakar eksternal untuk penguatan kapasitas, penguatan peran pengawas koperasi, pengadaan teknologi pendukung pengambilan keputusan, dan revitalisasi peran anggota.

The logo for IKOPIN University features a stylized graphic element composed of vertical bars of varying heights, resembling a bar chart or a series of open books. Below this graphic, the word "IKOPIN" is written in a large, bold, sans-serif font. Underneath "IKOPIN", the word "University" is written in a smaller, lowercase, sans-serif font.

IKOPIN
University

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, A. *Penganggaran Bisnis Teori & Praktik*. Cipta Media Nusantara.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan* (Edisi 3). Alfabeta.
- Harjito, A., & Martono. 2013. *Manajemen keuangan*. Ekonisia.
- Hendar, & Kusnadi 2017. *Ekonomi Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Universitas Indonesia Publishing.
- Irfani, A. S. 2020. *Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2021. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke-13. Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada.
- Muttaqim, H., Sumaryana, F. D., & Yahya, A. 2024. *Manajemen Keuangan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nasution, M. 2002. *Koperasi dalam perspektif ekonomi*. Ghalia Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK Nomor 76/POJK.07/2016 tentang*
- Sugiyanto, et al. 2024. *Koperasi dalam Perspektif Keuangan*. Pustaka Mandiri.
- Sugiyanto, & Ikhsan, S. 2023. Struktur Modal Koperasi.
- Sugiyanto, & Ikhsan, S. 2024. *Manajemen Keuangan I*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA, CV.
- Thian, A. 2022. *Analisa fundamental*. Penerbit Andi.
- Referensi Lainnya**
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Kontribusi Koperasi Terhadap PDB*.
- Burnika, E. 2024. *Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress pada perusahaan consumer cyclicals yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2023* (doctoral dissertation, universitas negeri jakarta).
- Dahmen, P., & Rodríguez, E. 2014. Financial literacy and the success of small businesses: An observation from a small business development. *Numeracy*, 7(1), 3.